

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara prospektif dengan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Pendekatan ini merupakan studi potong lintang yang pengambilan datanya dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut terhadap subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pengetahuan pasien hipertensi tentang penyakit mereka dan seberapa baik mereka mengikuti terapi antihipertensi.

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 01 April 2026 s/d 10 april 2026

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Bakunase, kelurahan Bakunase, kecamatan Kota Raja, Kabupaten Kota Kupang, provinsi Nusa Tenggara Timur.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu objek yang menjadi kuantitas dan karakteristiknya sesuai yang di terapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulanya untuk menjawab suatu venomena atau permasalahan (Surahman., 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien

hipertensi yang sedang menjalani pengobatan di puskesmas Bakunase Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah gugus atau sejumlah tertentu dari anggota himpunan yang dipilih dengan cara tertentu agar mewakili populasi, yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang akan diambil sampelnya. sampel pada penelitian ini adalah pasien yang melakukan pengobatan di puskesmas Bakunase yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

1. Pasien penderita tekanan darah tinggi yang sedang menjalani pengobatan
2. Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Pasien penderita hipertensi yang buta huruf
2. Pasien yang tidak bersedia untuk menjadi responden.

c. Perhitungan sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat keyakinan sampel yang dibutuhkan (digubakan 10% atau derajat keyakinan ditentukan yaitu $d=0,1$)

$$n = \frac{2.240}{1+2240(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.240}{1+22.4}$$

$$n = \frac{2.240}{23.4}$$

$$n = 95.726 \approx 96 \text{ sampel}$$

d. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti yang dianggap sudah mewakili populasi.

D. Alat Dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, kertas HVS, alat tulis, HP.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (kuesioner data demografi, kuesioner pengetahuan dengan 15 pertanyaan, dan kuesioner kepatuhan dengan 15 jumlah pertanyaan).

E. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan dalam sebuah penelitian yang mencakup data yang akan dikumpulkan untuk menjawab permasalahan

penelitian. pengumpulan data penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan meliputi:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengajukan surat izin survei pendahuluan kepada Dinas kesehatan kota kupang, dan puskesmas Bakunase.
 - b. Mengajukan surat izin melakukan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang dan kepada Puskesmas Bakunase.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pada tahap awal, peneliti memilih responden untuk penelitian di puskesmas Bakunase.
 - b. Peneliti melakukan wawancara terhadap responden apakah bersedia untuk menjadi responden.
 - c. Peneliti menjelaskan kepada responden terkait tujuan, manfaat dan alasan dipilih untuk menjadi responden.
 - d. Responden yang telah bersedia dimintai tanda tangan pada lembar persetujuan mejadi responden.
 - e. Responden yang telah bersedia dimintai untuk mengisi kusioner yang telah disiapkan. Setelah selesai di isi kusioner dikembalikan kepada peneliti.
 - f. Setelah terkumpul peneliti mengecek kembali kusioner apakah semua pertanyaan sudah dijawab sesuai arahan peneliti.
 - g. Setelah semua terisi peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang sudah dikumpulkan dari responden.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan pasien tentang hipertensi meliputi penyakit hipertensi, obat yang digunakan, efek samping yang timbul, dan terapi non farmakologi, serta kepatuhan terapi obat pasien hipertensi yang mencakup ketepatan obat, ketepatan waktu mengonsumsi obat, ketepatan dosis, ketepatan aturan pakai, dan konsistensi terapi.

G. Defenisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran
1	a. Kemampuan pasien dalam memahami penyakit hipertensi	Kemampuan pasien dalam memahami penyakit hipertensi mengenai pengertian, penyebab, gejala, risiko atau komplikasi yang dapat terjadi apabila penyakit tidak dikendalikan.	Kuesioner pengetahuan	Ordinal
	b. obat yang digunakan	Pengetahuan pasien tentang jenis obat yang dikonsumsi, fungsi, serta tujuan penggunaannya		
	c. efek samping yang timbul	Efek samping yang timbul, yaitu Pemahaman pasien mengenai kemungkinan efek samping obat antihipertensi yang dapat muncul selama penggunaan serta tindakan yang perlu dilakukan bila terjadi efek samping		
	d. terapi non farmakologi.	Terapi non-farmakologi, Pengetahuan pasien tentang upaya pengendalian hipertensi tanpa obat.		
2	a. Ketepatan obat	Ketepatan obat yang dikonsumsi pasien dengan obat antihipertensi yang diresepkan oleh tenaga kesehatan.	Kuesioner kepatuhan	Ordinal
	b. Ketepatan waktu mengonsumsi obat	Ketepatan waktu dalam mengonsumsi obat, sesuai yang telah dianjurkan baik frekuensi maupun jadwal harian.		
	c. ketepatan dosis	Ketepatan dosis obat yang diminum pasien dengan dosis yang telah ditetapkan dalam resep oleh tenaga Kesehatan		
	d. ketepatan aturan pakai	Ketepatan aturan pakai dalam penggunaan obat, sesuai anjuran atau petunjuk tenaga kesehatan atau yang tercantum dalam etiket.		
	e. konsistensi terapi.	Konsistensi terapi pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi secara terus menerus dan tidak menghentikan terapi tanpa anjuran tenaga kesehatan.		

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner penelitian adalah berisi sejumlah pertanyaan mengenai suatu hal untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dari responden.

1. Kuesioner data demografi

Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner data demografi meliputi: nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama menderita hipertensi

2. Kuesioner pengetahuan

Dalam kuesioner pengetahuan, terdiri dari definisi penyakit hipertensi, obat yang digunakan, efek samping yang timbul, dan terapi non farmakologi.

3. Kuesioner kepatuhan

Kuesioner untuk menguji kepatuhan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner kepatuhan yang terdiri dari ketepatan obat, ketepatan waktu mengonsumsi obat, ketepatan dosis, ketepatan aturan pakai, dan konsistensi terapi.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah suatu upaya yang dilakukan peneliti dimana peneliti memeriksa dan mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode tertentu pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam proses pengolahan data.

c. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukan data yang sudah terkumpul kedalam aplikasi analisis data berupa IBM SPSS Statistics versi 25 dan Microsoft Excel.

d. *Cleaning data*

Cleaning data adalah proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi untuk memastikan konsistensi dan kualitas data sebelum analisis.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25. Variabel yang dianalisis yaitu karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, pengetahuan pasien tentang hipertensi meliputi penyakit hipertensi, obat yang digunakan, efek samping yang timbul, dan terapi non farmakologi, serta kepatuhan terapi obat pasien hipertensi yang mencakup ketepatan obat, ketepatan waktu mengonsumsi obat, ketepatan dosis, ketepatan aturan pakai, dan konsistensi terapi. yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden serta profil tingkat pengetahuan dan kepatuhan terapi obat antihipertensi. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Kriteria pengelompokan tingkat pengetahuan dan kepatuhan

diperoleh dari skor total (poin) yang diperoleh berdasarkan jawaban responden sebagai dasar pengelompokan.

a. Analisis data tingkat pengetahuan

Dalam melakukan analisis data tingkat pengetahuan, dari total 15 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban yaitu jawaban benar 1 dan jawaban salah 0 dengan skor tertinggi 15 dan skor terendah 0 diperoleh rentang kategori persentase Tingkat pengetahuan yaitu kategori baik total poin 12-15 dan cukup 8-11.

b. Analisis data tingkat kepatuhan

Dalam melakukan analisis data tingkat kepatuhan, dari total 15 pertanyaan dengan 3 kategori jawaban yaitu pertanyaan nomor 1,2,5,6,9,11,12,13,14, dan 15, jawaban selalu bernilai 0, kadang-kadang bernilai 1 dan tidak pernah bernilai 2, Sedangkan pertanyaan 3,4,7,8, dan 10, jawaban selalu bernilai 2, jawaban kadang-kadang bernilai 1 dan jawaban tidak pernah bernilai 0, diperoleh skor tertinggi 30 dan terendah 0 maka kategori tingkat kepatuhan baik total poin 21-30, kategori cukup total poin 11-20, dan kategori kurang total poin 0-10